

Research Article

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI**

Idma Firdaus¹, Asep Tutun Usman ², Nenden Munawaroh³

Universitas Garut, Indonesia; firdausidma@gmail.com

Universitas Garut, Indonesia; astoenoelman@gmail.com

Universitas Garut, Indonesia; nendenmunawaroh@uniga.ac.id

Corresponding Author, Email: firdausidma@gmail.com

History Artikel:

Received 30 June 2026

Revised 7 July 2026

Accepted 19 July 2026

Available online 31 July 2026

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akibat pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga keaktifan peserta didik dan pemanfaatan berbagai sumber belajar belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Model

Pembelajaran Resource Based Learning (RBL), hasil belajar siswa sebelum penerapan model tersebut, serta peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Resource Based Learning di MTs Darussalam Wanaraja Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 22 siswa kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, Independent Sample t-Test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru sebesar 94,67% dan aktivitas peserta didik sebesar 92%. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari 75,73 menjadi 85,00, sedangkan kelas kontrol dari 63,80 menjadi 64,60. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (One-Sided p) sebesar $0,001 < 0,05$ dengan $t_{hitung} = 10,144 > t_{tabel} = 1,684$. Nilai N-Gain sebesar 0,3182 berada pada kategori sedang. Disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Resource Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Disarankan agar model ini digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil belajar, Resource Based Learning, Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of students in Islamic Cultural History SKI, caused by teacher-centered instruction that relied heavily on lectures, resulting in limited student participation and underutilized learning resources. The study aimed to examine the implementation of the Resource Based Learning RBL model, identify students' learning outcomes before its application, and analyze the improvement after its implementation at MTs Darussalam Wanaraja Garut. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 22 students in the experimental class and 20 students in the control class. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using normality, homogeneity, Independent Sample t-test, and N-Gain tests. The results showed that the RBL model was implemented effectively, with teacher and student activity scores of 94.67% and 92%, respectively. The experimental class mean score increased from 75.73 to 85.00, while the control class showed only slight improvement. Statistical analysis confirmed a significant difference ($p = 0.001$), with a moderate N-Gain score (0.3182). Therefore, the RBL model effectively improves students' SKI learning outcomes.

Keywords: Islamic Cultural History, learning outcomes, Resource Based Learning

INTRODUCTION

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model Resource Based Learning RBL memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Aprillia (2024) menemukan bahwa penerapan RBL berbasis nilai-nilai keislaman mampu meningkatkan literasi sains peserta didik. Dewi (2024) melaporkan bahwa model RBL dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Sudrajat, Lovienica, dan Iasha (2021) membuktikan bahwa RBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa RBL efektif diterapkan pada berbagai bidang pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil belajarnya.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada mata pelajaran umum maupun Pendidikan Agama Islam secara umum, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas Resource Based Learning dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Padahal, SKI memiliki karakteristik yang berbeda karena menuntut peserta didik tidak hanya menguasai fakta sejarah, tetapi juga mampu menganalisis berbagai sumber sejarah, memahami perkembangan peradaban Islam, serta mengambil nilai-nilai keteladanan dari setiap peristiwa sejarah. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) baik secara teoretis maupun empiris mengenai penerapan RBL pada mata pelajaran SKI, khususnya di jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Dalam perspektif pendidikan Islam dan peradaban, pembelajaran SKI tidak sekadar menyampaikan kronologi sejarah Islam, tetapi juga berfungsi membentuk kesadaran peserta didik terhadap dinamika perkembangan peradaban Islam serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip pendidikan Islam menempatkan proses mencari ilmu sebagai aktivitas yang aktif, reflektif, dan berorientasi pada pembentukan akhlak. Oleh karena itu, model Resource Based Learning dipandang selaras dengan paradigma pendidikan Islam karena mendorong peserta didik untuk memperoleh pengetahuan melalui eksplorasi berbagai sumber belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun pemahaman secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji efektivitas model Resource Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah di MTs Darussalam Wanaraja Garut. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model RBL dalam pembelajaran SKI dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konteks madrasah.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian mengenai implementasi RBL dalam pendidikan Islam sekaligus memberikan bukti empiris mengenai efektivitasnya pada pembelajaran SKI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model Resource Based Learning dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model tersebut, serta menguji pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darussalam Wanaraja Garut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai penerapan Resource Based Learning dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari perspektif pendidikan Islam dan peradaban. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif bagi guru madrasah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh random assignment, melainkan menggunakan kelas yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model Resource Based Learning (RBL), sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah proses pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darussalam Wanaraja Garut Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas VII-A yang terdiri atas 22 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas VII-B yang terdiri atas 20 siswa sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Resource Based Learning. Wawancara dilakukan pada tahap studi pendahuluan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi. Tes berupa pretest dan posttest berbentuk soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data

pendukung, seperti profil sekolah, jumlah peserta didik, perangkat pembelajaran, nilai hasil belajar, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Instrumen tes terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif menggunakan IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test sebagai uji prasyarat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, efektivitas penerapan model Resource Based Learning dianalisis menggunakan Normalized Gain (N-Gain) untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah memperoleh perlakuan

RESULTS AND DISCUSSION

Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning pada Mata Pelajaran SKI.

Berdasarkan data observasi, keterlaksanaan aktivitas guru dalam Model Pembelajaran Resource Based Learning RBL dihitung dengan membandingkan skor total yang diperoleh 71 dengan skor ideal 75, lalu dikalikan seratus. Dari 15 indikator yang diamati, guru memperoleh skor 55 dari 11 indikator bernilai 5, dan skor 16 dari 4 indikator bernilai 4 Melalui perhitungan $(71: 75)$ diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 94,67%. Hasil yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup secara optimal dan sistematis. Adapun interpretasi hasil observasi guru selama pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada rentang persentase sebagai berikut

Tabel 1
Presentase Observasai Guru

Persentase	Kategori
0% – 20%	Sangat Buruk
21% – 40%	Buruk
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Baik
81% – 100%	Sangat Baik

Penulis 2026

Berdasarkan hasil perhitungan, keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai 94,67% dan masuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini membuktikan

bahwa guru sukses menerapkan seluruh sintaks Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) secara sistematis, mulai dari membimbing siswa mengidentifikasi masalah, mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber, menyusun kesimpulan, hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang efektif.

Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Model Pembelajaran Resource Based Learning

Gambar 1
Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Kontrol	22	21.000	1	22	11.50	6.494	42.167
Posttest Kontrol	20	44.000	40	84	63.80	9.311	86.695
Pretest Eksperimen	20	32.000	52	84	64.60	7.816	61.095
Posttest Eksperimen	22	22.000	66	88	75.73	6.833	46.684
Valid N (listwise)	20						

Penulis 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen sebelum penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) ditunjukkan oleh rata-rata nilai pretest sebesar 75,73, dengan nilai tertinggi 88, nilai terendah 66, serta standar deviasi 6,83. Meskipun sebagian peserta didik sudah mencapai nilai yang cukup baik, hasil pretest secara keseluruhan mengindikasikan bahwa pemahaman mereka terhadap materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah masih perlu ditingkatkan. Hal ini tercermin dari masih adanya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah standar serta tingginya variasi kemampuan antar-peserta didik yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi tersebut.

Uji Efektivitas Pembelajaran (N-Gain)

Gambar 2
Uji Efektivitas Pembelajaran (N-Gain)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	22	-.33	1.00	.3182	.31754
Ngain_Persen	22	-33.33	100.00	31.8227	31.75372
Valid N (listwise)	22				

Penulis 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) N-Gain sebesar 0,3182 atau 31,82%, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan Model Resource Based Learning (RBL). Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, nilai tersebut berada pada rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$, sehingga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model RBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat yang cukup baik.

Selain itu, diperoleh nilai N-Gain minimum sebesar -0,33, nilai maksimum 1,00, dan standar deviasi 0,31754, yang menunjukkan adanya variasi peningkatan hasil belajar di antara siswa. Meskipun demikian, secara umum siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan model RBL.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Resource Based Learning cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3182 dengan kategori sedang.

Implikasi Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menunjukkan keterlaksanaan yang sangat baik, ditandai dengan tingginya aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung secara student-centered, di mana peserta didik berperan aktif dalam mencari, mengolah, dan menyajikan informasi dari berbagai sumber belajar. Dalam perspektif pendidikan Islam, proses tersebut sejalan dengan prinsip *thalabul 'ilmi* yang mendorong peserta didik untuk aktif mencari ilmu, berpikir kritis, dan memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan sebagai bentuk ikhtiar dalam memperoleh pemahaman yang benar.

Peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai posttest, nilai N-Gain kategori sedang, serta hasil uji hipotesis yang signifikan menunjukkan bahwa RBL mampu memfasilitasi peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif, serta teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi dan kolaborasi dalam

pembelajaran. Melalui diskusi kelompok dan eksplorasi berbagai sumber belajar, peserta didik tidak hanya menghafal peristiwa sejarah Islam, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori Self-Directed Learning Malcolm Knowles yang menjelaskan bahwa peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih baik ketika diberi kesempatan mengelola proses belajarnya sendiri. Dalam pembelajaran SKI, pemanfaatan berbagai sumber belajar membuat peserta didik lebih mandiri, aktif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprillia (2024), Dewi (2024), serta Sudrajat, Lovienica, dan Iasha (2021) yang menyatakan bahwa Model Resource Based Learning mampu meningkatkan aktivitas, literasi, dan hasil belajar peserta didik. Namun demikian, penelitian ini memberikan kebaruan karena mengimplementasikan RBL pada mata pelajaran SKI dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga pembelajaran tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong peserta didik memahami peristiwa sejarah Islam secara lebih kontekstual dan bermakna.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Resource Based Learning merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar SKI karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, mandiri, kolaboratif, serta selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pengembangan ilmu pengetahuan, karakter, dan kemampuan berpikir kritis.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Darussalam Wanaraja Garut terlaksana dengan sangat baik, yang ditunjukkan oleh tingginya keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Sebelum penerapan model RBL, kemampuan awal peserta didik masih perlu ditingkatkan, sebagaimana ditunjukkan oleh rata-rata nilai pretest sebesar 75,73. Setelah penerapan RBL, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 85,00 dengan nilai N-Gain sebesar 0,3182 yang berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Resource Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan bermakna bagi peserta didik.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu madrasah dengan materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah serta dalam waktu penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, hasil penelitian

belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenjang pendidikan atau materi pembelajaran lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan menjadikan Model Pembelajaran Resource Based Learning sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, sementara pihak madrasah perlu mendukung penyediaan sumber belajar dan sarana pembelajaran yang memadai. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan, materi, atau variabel yang berbeda dengan cakupan sampel yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Model Pembelajaran Resource Based Learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

REFERENCE

- Abd. Ghani, & Moh Ali. (2020). Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(01), 18–31. <https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.104>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2016). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. Pearson.
- Ardika, M. K., Paramitha, A. A., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). Studi literatur: Hasil belajar ditinjau dari faktor eksternal peserta didik. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 2(2).
- Arifin, Z., & Rahman, A. (2022). Tujuan pendidikan agama Islam dalam perspektif pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 240–252. <https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022>
- Bagas, M., & Suprayetno, E. (2021). Pengaruh pendekatan strategi Resource Based Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Fadli, M., Hidayat, R., & Suryani, N. (2023). Pengaruh resource based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 455–468.
- Fajerin, F., & Dermawan, D. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan model pembelajaran Resource Based Learning (Studi kasus: SMKN 1 Jombang). *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(1).
- Fajri, M., & Khojir, K. (2022). Rekonstruksi tujuan pendidikan Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Firmansyah, F. (2022). Tinjauan filosofis tujuan pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 47–63. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2857>

- Haerani, A., Munawaroh, N., & Nurazizah, M. (2023). Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 112–124.
- Hidayat, T. (2022). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. CV. Pena Persada.
- Ishak, I. (2021). Characteristics of Islamic Religious Education. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitua/article/download/316/253>
- Iswati. (2017). *marlina, +Journal+manager, +4. Vol.3.No.1+Iswati*. 3(20), 41–55.
- Kinanti Fitriani, Bunari, & Asril. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMAN 3 Dumai. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 333–340. <https://doi.org/10.57248/jishum.v1i3.67>
- Knowles, M. S. (2019). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Association Press.
- Mudana, I. K., Suma, K., & Widiana, I. W. (2023). Model pembelajaran Think Pair Share difasilitasi peta konsep meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 183–197. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61028>
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, & BP, A. R. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. https://www.academia.edu/download/91021639/7757_24249_1_PB_2_.pdf
- Munawaroh, N. (2018). *INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM PADA ANAK USIA DINI (Penelitian di TK Persis Rancabogo Tarogong Kidul Kabupaten Garut)*. 1, 1–15. www.jurnal.uniga.ac.id
- Nabila, N. (2021). Tujuan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>
- Noviansyah. (2020). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Pohan, N. K., Faiqotussana, F., & Nurinadia, P. (2022). Tujuan pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' ayat 107 dan An-Nahl ayat 97. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-09>
- Abd. Ghani, & Moh Ali. (2020). Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(01), 18–31. <https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.104>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2016). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. Pearson.
- Ardika, M. K., Paramitha, A. A., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). Studi literatur: Hasil belajar ditinjau dari faktor eksternal peserta didik. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*,

2(2).

- Arifin, Z., & Rahman, A. (2022). Tujuan pendidikan agama Islam dalam perspektif pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 240–252. <https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022>
- Bagas, M., & Suprayetno, E. (2021). Pengaruh pendekatan strategi Resource Based Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Fadli, M., Hidayat, R., & Suryani, N. (2023). Pengaruh resource based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 455–468.
- Fajerin, F., & Dermawan, D. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan model pembelajaran Resource Based Learning (Studi kasus: SMKN 1 Jombang). *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(1).
- Fajri, M., & Khojir, K. (2022). Rekonstruksi tujuan pendidikan Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Firmansyah, F. (2022). Tinjauan filosofis tujuan pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 47–63. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2857>
- Haerani, A., Munawaroh, N., & Nurazizah, M. (2023). Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 112–124.
- Hidayat, T. (2022). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. CV. Pena Persada.
- Ishak, I. (2021). Characteristics of Islamic Religious Education. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitua/article/download/316/253>
- Iswati. (2017). *marlina,+Journal+manager,+4.Vol.3.No.1+Iswati*. 3(20), 41–55.
- Kinanti Fitriani, Bunari, & Asril. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMAN 3 Dumai. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 333–340. <https://doi.org/10.57248/jishum.v1i3.67>
- Knowles, M. S. (2019). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Association Press.
- Mudana, I. K., Suma, K., & Widiana, I. W. (2023). Model pembelajaran Think Pair Share difasilitasi peta konsep meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 183–197. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61028>
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, & BP, A. R. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. https://www.academia.edu/download/91021639/7757_24249_1_PB_2_.pdf

- Munawaroh, N. (2018). *INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM PADA ANAK USIA DINI (Penelitian di TK Persis Rancabogo Tarogong Kidul Kabupaten Garut)*. 1, 1–15. www.jurnal.uniga.ac.id
- Nabila, N. (2021). Tujuan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>
- Noviansyah. (2020). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Pohan, N. K., Faiqotussana, F., & Nurinadia, P. (2022). Tujuan pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' ayat 107 dan An-Nahl ayat 97. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-09>
- Prastowo, A. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka*. Ar-Ruzz Media.
- Rahmadi, A. I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS NEGERI 2 WAY KANAN. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Rizki, M. F. F., Syakir, A. F., Arif, M. M. A., Qomaruzzaman, A., Ummah, K. K., Sari, M. P., & Sholeh, L. (2023). Implementasi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5963–5967. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2634>
- Saifullah, I., Hidayat, M., Usman, A. T., Studi, P., & Agama, P. (2024). *Pengaruh Perilaku (Kompetensi Kepribadian) Guru Pai Terhadap Akhlak Siswa*. 213–222. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/about>
- Siregar, E., & Nara, H. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solihat, S., & Anwar, C. (2022). Tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 195–212. <https://doi.org/10.30868/im.v5i2.2242>
- Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA.
- Syamsul, Musa, C. I., Akib, H., Najamuddin, & Rahmatullah. (2023). Lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 6(1).

- Trianto. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Wibawa, S. (2023). Model pembelajaran yang tepat untuk aktivitas pembelajaran PKN di sekolah. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Widiawati, A. S., & Koswara, U. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Resource-Based Learning Berbantuan Program Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1, 67–78. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.211>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.